

ABSTRACT

Rape is a behavior that is caused by a number of things. The reason can be influenced by the conditions that enable the victim's existence, indirectly driving the offender, or it can be influenced by other factors. Rape is a common crime in people's life, thus it's important to know and grasp the law around it. The presence of law in people's lives is critical; the law itself acts both passively and actively in managing every communal behavior or activity that attempts to steer society to a planned and improved improvement. The establishment of law in human life can give rise to peace, tranquillity, and prosperity, as well as provide legal certainty in which every individual receives his or her rights and justice. However, due to the community's lack of legal awareness, there are still numerous groups of individuals who use traditional culture to use shamans or psychics as a benchmark to testify about an issue. Furthermore, the role of law enforcement in this case is viewed as less effective in carrying out their duties, which has a negative impact on the entire system, so against this backdrop, the author chooses the title "Legal Analysis of Terawang Shamans' Testimony and Victims of Possession Due to Rape and the Role of Law Enforcement to Solve It (Study Cases in the Tulang Bawang Region, Lampung)".

ABSTRAK

Pemeriksaan adalah tindak kejahatan kesusilaan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Penyebabnya dapat dipengaruhi oleh kondisi yang mendukung keberadaan korban secara tidak langsung mendorong pelaku dan bisa jadi karena unsur-unsur lain yang mempengaruhinya. Tindak kejahatan pemeriksaan sering terjadi di kehidupan masyarakat, sehingga perlunya untuk mengenal dan memahami hukum atas tindak kejahatan tersebut. Kehadiran hukum dalam kehidupan masyarakat sangat penting, hukum itu sendiri berfungsi pasif dan aktif dalam mengontrol setiap perilaku atau tindakan masyarakat yang bertujuan untuk mengarahkan masyarakat ke suatu perubahan yang terencana dan lebih baik. Terciptanya hukum didalam kehidupan manusia dapat melahirkan perdamaian, ketentraman, kesejahteraan, dan memberikan kepastian hukum dimana setiap individu mendapatkan hak dan keadilannya. Namun, dengan rendahnya kesadaran hukum masyarakat di beberapa tempat masih banyak sekelompok masyarakat yang menggunakan budaya adat untuk menjadikan patokan terawangan dukun atau paranormal sebagai kesaksian atas suatu masalah. Disamping itu, peranan penegak hukum dalam kasus ini dinilai kurang efektif untuk menjalankan tugasnya yang berdampak negatif pada seluruh sistemnya, sehingga dengan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul “Analisis Hukum Kesaksian Terawangan Dukun dan Korban Kesurupan Akibat Pemeriksaan dan Peran Penegak Hukum Untuk Menyelesaikannya (Study Kasus di Wilayah Tulang Bawang, Lampung)”